



Pengelolaan Limbah Sampah Dengan Metode Bank Sampah Mandiri

Bismi Sri Rejeki¹, Cyntia Octavelia Sholeha², Theo Chandra Indra Putra³, Alvin Yanuar Rahman⁴

¹UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: bismisrirejeki1@gmail.com

²UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: octaveliac@gmail.com

³UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: chandraiyo07@gmail.com

⁴UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: alvinyanuar@uinsgd.ac.id

Abstrak

Masyarakat RT 07 Desa Bojong Tengah masih memiliki kesadaran yang rendah akan pengelolaan limbah sampah yang berdampak bagi lingkungan dan kesehatan, sehingga perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat mengenai pengelolaan limbah sampah dengan memanfaatkan metode Bank Sampah Mandiri. Pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan limbah sampah yang benar. Adapun pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan yang diterapkan melalui ceramah dan metode demo yang digunakan untuk memperagakan pemilahan sampah secara langsung. Penyampaian materi penyuluhan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dengan menggunakan media pendukung berupa power point. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan sudah sesuai harapan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat RT 07 akan pentingnya pengelolaan sampah dan dampak positifnya bagi lingkungan.

Kata Kunci: Pengelolaan Limbah Sampah, Bank Sampah Mandiri, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

The community of RT 07 Bojong Tengah Village still has low awareness of waste management which has an impact on the environment and health, so it is necessary to empower the community regarding waste management by utilizing the Mandiri Waste Bank method. This community empowerment aims to increase the knowledge of the village community about proper waste management. This community empowerment is carried out using outreach method which is applied through lectures and demonstrations methods which are used to demonstrate waste sorting directly. Submission of counseling materials using language that is easy to understand using supporting media in the form of power pints. The empowerment activities carried out were in line with expectations by increasing the awareness of the RT 07 community

regarding the importance of waste management and its positive impact on the environment.

Keywords: *Waste Management, Independent Garbage Bank, Community Empowerment*

A. PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, masalah pengelolaan limbah sampah semakin menjadi perhatian utama di seluruh dunia. Pertumbuhan populasi dan konsumsi yang tinggi telah menyebabkan peningkatan volume limbah yang dihasilkan, sehingga menimbulkan tantangan serius terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Tidak hanya di perkotaan permasalahan pengelolaan limbah sampah juga terjadi di wilayah pedesaan di Indonesia, yang disebabkan oleh tidak adanya sistem pengelolaan sampah, serta minimnya sarana dan prasarana di daerah pedesaan yang menyebabkan sampah di daerah pedesaan semakin sulit ditangani.

Berdasarkan hasil observasi di RT 07 Desa Bojong Tengah ditemukan permasalahan pengelolaan limbah sampah. Tingkat kesadaran masyarakat yang rendah mengenai pentingnya mengolah sampah menjadi penyebab pengelolaan sampah di RT 07 tidak diolah dengan benar dan bisa mengakibatkan permasalahan bagi lingkungan maupun kesehatan. Permasalahan ini juga dapat dilihat dari kebiasaan sehari-hari masyarakat yang belum terbiasa memilah antara sampah organik dan anorganik, pembuangan sampah dengan cara dibakar, dan tidak pahamnya masyarakat akan sampah yang bisa didaur ulang.

Dari pemaparan tersebut salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pemahaman mengenai pengolahan sampah, sehingga perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan Bank Sampah untuk mengelola limbah. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya melalui metode Bank Sampah Mandiri. Metode bank sampah mandiri muncul sebagai pendekatan yang menarik dan berpotensi dalam menghadapi masalah pengelolaan limbah. Bank sampah mandiri tidak hanya berfokus pada pengurangan sampah dan pelestarian lingkungan, tetapi juga memberikan peluang ekonomi kepada masyarakat. Pengelolaan limbah sampah melalui metode bank sampah mandiri merupakan pendekatan yang berfokus pada pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan limbah dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Bank sampah mandiri memiliki tujuan untuk mengurangi dampak negatif limbah terhadap lingkungan dan meningkatkan nilai ekonomi melalui pengumpulan, pemilahan, daur ulang, serta penjualan kembali bahan daur ulang.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang sehat di RT 07 mahasiswa KKN kelompok 334 mengadakan program

kegiatan sosialisasi dengan tema “Pengelolaan Limbah Sampah Dengan Metode Bank Sampah Mandiri” yang bertempat di wilayah RT 07 Desa Bojong Tengah dan dihadiri oleh Ketua RT, masyarakat sekitar, serta pemuda RT 07. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini sesuai dengan tema program yang melatarbelakangi permasalahan di RT 07, yaitu untuk memberikan edukasi sebagai referensi kepada masyarakat mengenai pengelolaan limbah sampah yang efektif dan sesuai prosedur. Kegiatan penyuluhan ini memaparkan mengenai pengelolaan limbah sampah di lingkungan RT dengan metode bank sampah mandiri yaitu pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif warga dalam mengurangi, memilah, dan memanfaatkan limbah secara berkelanjutan. Dalam metode ini, warga di lingkungan RT diarahkan untuk mengumpulkan limbah mereka sendiri, memisahkan antara limbah organik dan non-organik, serta bahan-bahan yang bisa didaur ulang. Limbah yang telah terpisah akan dijual atau diproses oleh bank sampah, dan hasil penjualan dapat dibagi kepada warga sebagai insentif.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan dalam kegiatan KKN Reguler Sisdamas adalah metode yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Metode ini menggabungkan unsur penelitian dan pengabdian, dan Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengadopsi metode ini dalam pelaksanaan KKN Reguler Sisdamas. Dalam metode ini, terdapat empat tahap siklus pemberdayaan yang harus diikuti, yaitu:

1. Siklus I : Meliputi sosialisasi awal, rebug warga, dan refleksi sosial.
2. Siklus II : Pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat.
3. Siklus III : Perencanaan partisipatif dan sinergi program.
4. Siklus IV : Pelaksanaan program, monitoring, dan evaluasi.

Para peserta KKN memulai dengan melakukan observasi langsung di desa Bojong Tengah, kecamatan Pusakajaya. Mereka berkoordinasi dengan pihak desa untuk memahami perizinan, permasalahan, dan potensi yang belum dimanfaatkan. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi masyarakat dan lingkungan guna mencapai program-program berkelanjutan.

Dalam proses ini, permasalahan dan potensi juga diidentifikasi melalui wawancara dengan kepala desa dan masyarakat desa. Sosialisasi dengan penduduk setempat juga menjadi bagian dari pendekatan yang digunakan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif selama pelaksanaan KKN Sisdamas.

Metode deskriptif digunakan dalam kegiatan ini, dengan pendekatan seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab. Penerapan metode deskriptif, kepada seluruh lapisan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan program-program dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan selama satu bulan. Setiap program yang

selesai akan dievaluasi untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan, dengan harapan evaluasi tersebut dapat meningkatkan keberhasilan program KKN di masa depan serta mengurangi

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah mengadakan sosialisasi dan memberikan edukasi melalui pelaksanaan webinar lingkungan. Webinar ini difokuskan pada menjelaskan pengelolaan bank sampah secara mandiri yang baik di Desa Bojong Tengah, Kecamatan Pusakajaya, Kabupaten Subang. Hasil dari program ini akan melibatkan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan bank sampah secara mandiri serta dampak positifnya terhadap lingkungan dan keberlanjutan. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.



Gambar 1: Wawancara Ketua RT 07

Pelaksanaan survei di RT 07 bertujuan untuk menggali permasalahan yang ada di RT 07 desa Bojong tengah. dan dapat diidentifikasi permasalahan yang ada RT 07 kurangnya kesadaran masyarakat serta perilaku menyepelkan limbah sampah, masyarakat yang belum terbiasa memilah antara sampah organik dan anorganik, pembuangan sampah dengan cara dibakar, dan tidak pahamnya masyarakat akan sampah yang bisa didaur ulang. Dengan survei ini, diharapkan dapat diidentifikasi akar permasalahan dan merumuskan solusi yang tepat guna meningkatkan kesadaran dan tindakan dalam pengelolaan limbah sampah.



Gambar 2: Pembukaan Penyuluhan

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada di RT 07 solusi sebuah program penyuluhan tentang lingkungan telah diadakan dengan fokus pada pendidikan mengenai bank sampah mandiri. Seminar ini bertemakan “Pengelolaan Limbah Sampah Dengan Metode Bank Sampah Mandiri”. Acara tersebut diselenggarakan pada Senin, 14 Agustus 2023 mulai pukul

19.00 bertempat di kediaman tokoh masyarakat RT 07, ditujukan untuk masyarakat Desa Bojongtengah. Penyuluhan ini dipandu oleh mahasiswa KKN dari kelompok 334.



Gambar 3: Pemaparan Limbah Sampah

Menggambarkan penjelasan dari saudara mahasiswa KKN mengenai limbah sampah serta jenis-jenis sampah organik dan anorganik. Pemaparan materi ini menjelaskan bahwa masyarakat di Kecamatan Bojong Tengah diharapkan dapat memilah sampah berdasarkan jenisnya, termasuk sampah non organik dan sampah organik secara mandiri di setiap kediamannya. Apabila sampah non organik dan organik tidak diolah dengan baik, bisa menimbulkan masalah.



Gambar 4: Demonstrasi Pengelolaan Sampah

Mahasiswa KKN menyampaikan informasi mengenai bank sampah yang akan berjalan, serta demonstrasi pengelolaan sampah secara mandiri. Untuk mengatasi ini, solusinya adalah membentuk bank sampah secara mandiri selain membersihkan dan menjaga lingkungan, juga memudahkan petugas kebersihan, memberikan pendidikan moral kepada keluarga, dan menciptakan nilai ekonomi Mahasiswa menjelaskan mengenai prinsip 3R yaitu reduce, reuse, dan recycle dimana warga diarahkan untuk mengumpulkan limbah mereka sendiri, memisahkan antara limbah organik dan non-organik, serta bahan-bahan yang bisa didaur ulang. Penyuluhan ini berjalan dengan lancar dan meningkatkan wawasan masyarakat mengenai pengelolaan limbah sampah melalui konsep bank sampah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 5: Proses Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil observasi dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama yang terjadi dari permasalahan pengelolaan limbah sampah di RT 07 Desa Bojong Tengah ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah sampah yang benar. Dalam upaya mengatasi permasalahan ini, metode bank sampah mandiri telah menjadi salah satu solusi yang berhasil diterapkan di berbagai lingkungan, termasuk di lingkungan RT. Oleh karena itu, diadakan penyuluhan oleh Mahasiswa KKN 334 mengenai program Pengelolaan Limbah Sampah Dengan Metode Bank Sampah Mandiri di RT 07 Desa Bojong Tengah untuk membantu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan limbah sampah dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

Penyuluhan program pemberdayaan masyarakat ini membahas mengenai bagaimana masyarakat mengelola bank sampah mandiri dengan lebih efektif. Cara yang dilakukan yaitu dengan melibatkan seluruh warga RT 07 untuk berpartisipasi pada program ini, memberikan pelatihan, dan mendorong partisipasi berkelanjutan. Penyuluhan ini juga mengajak masyarakat berpartisipasi aktif dalam pengumpulan sampah dan pemilahan sampah dengan diberikan wadah di titik tertentu untuk memisahkan sampah organik dan anorganik. Kemudian tim pengumpul sampah kemudian mengambil sampah-sampah ini secara teratur dan mengirimkannya ke bank sampah yang telah ditetapkan. Selain itu, masyarakat juga diberikan pemahaman mengenai upaya untuk menjaga kelangsungan program bank sampah mandiri. Mahasiswa KKN 334 juga mengidentifikasi langkah-langkah konkret untuk memastikan program ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan mendapatkan dukungan yang cukup dari masyarakat.

Melalui program bank sampah mandiri, memberikan hasil positif bagi masyarakat dan lingkungan. Bagi masyarakat dampak positif yang didapat yaitu masyarakat menjadi lebih menyadari akan pentingnya pengelolaan sampah, selain itu juga salah satu manfaat utama dari bank sampah mandiri adalah manfaat ekonomi. Melalui pemilahan dan penjualan limbah yang terkumpul, warga di lingkungan RT dapat menghasilkan uang tambahan. Hasil penjualan limbah ini kemudian dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pendidikan anak-anak

atau perbaikan infrastruktur di lingkungan RT 07. Sedangkan dampak positif bagi lingkungan RT 07 yaitu limbah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat RT 07 mengalami pengurangan. Selain itu, sampah-sampah yang sebelumnya berakhir dibuang begitu saja di tempat pembuangan akhir atau dibuang dengan cara dibakar kini oleh masyarakat RT 07 dapat dimanfaatkan kembali secara produktif setelah memilah limbah sampah tersebut.

Suksesnya program bank sampah mandiri di lingkungan RT 07, juga harus didukung oleh peran penting dari Kepala Desa dan Ketua RT, karena Kepala Desa dapat berperan dalam memberikan pelatihan dan dukungan teknis, serta membantu dalam pendanaan dan promosi program bank sampah mandiri. Di samping itu, partisipasi aktif masyarakat juga sangat dibutuhkan untuk menjalankan program ini dengan sukses. Oleh karena itu, dengan adanya penyuluhan mengenai program pengelolaan limbah sampah dengan metode bank sampah mandiri berhasil menarik minat dan antusias dari masyarakat di RT 07 Desa Bojong Tengah, sehingga banyak warga yang sudah memahami pengelolaan limbah sampah dengan benar secara sukarela mempelajari pembuatan pupuk dari sampah organik.

Pada intinya, hasil dan pembahasan dari proker bank sampah mandiri berfokus pada tantangan yang dihadapi, solusi yang diusulkan, keberhasilan program, dan langkah-langkah untuk memastikan program ini dilaksanakan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di RT 07 Desa Bojong Tengah. Dengan demikian, program pengelolaan limbah sampah dengan metode bank sampah mandiri di lingkungan RT 07 bukan hanya merupakan solusi yang efektif dalam pengurangan sampah, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan ekonomi yang lebih kuat bagi masyarakat setempat.

E. PENUTUP

Berdasarkan pengabdian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sampah yang baik dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat maupun lingkungan. Metode bank sampah mandiri adalah pendekatan yang efektif dalam mengatasi permasalahan pengelolaan limbah sampah di tingkat masyarakat terutama di lingkungan RT. Melalui program bank sampah mandiri, memberikan hasil positif bagi masyarakat dan lingkungan. Bagi masyarakat dampak positif yang didapat yaitu masyarakat menjadi lebih menyadari akan pentingnya pengelolaan sampah, selain itu juga salah satu manfaat utama dari bank sampah mandiri adalah manfaat ekonomi misalnya pengelolaan limbah sampah anorganik dapat dimanfaatkan kembali menjadi bahan kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. Melalui pemilahan dan penjualan limbah yang terkumpul, warga di lingkungan RT dapat menghasilkan uang tambahan. Hasil penjualan limbah ini kemudian dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pendidikan anak-anak atau perbaikan infrastruktur di lingkungan RT 07. Sedangkan dampak positif bagi lingkungan RT 07 yaitu limbah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat RT 07 mengalami pengurangan. Selain itu, sampah-sampah yang sebelumnya berakhir dibuang begitu saja di tempat pembuangan akhir atau dibuang dengan cara dibakar kini oleh masyarakat RT 07 dapat dimanfaatkan kembali secara produktif setelah memilah

limbah sampah tersebut. Seperti sampah organik yang dapat digunakan kembali sebagai pupuk perkebunan mengingat banyak warga yang memiliki kebun buah sehingga limbah sampah buah tersebut dapat didaur ulang kembali menjadi pupuk organik cair (POC), sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi limbah rumah tangga yang ada dan mengurangi pencemaran lingkungan.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa penyuluhan yang dilakukan ini mendapat respon positif dari masyarakat, karena dapat menambah pengetahuan tentang pengelolaan limbah sampah secara mandiri. Dengan demikian, program bank sampah mandiri di lingkungan RT 07 tidak hanya menjadi solusi pengelolaan limbah sampah yang efektif, tetapi juga menghubungkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih Kepala Desa Bojong Tengah yang telah memberikan izin kepada KKN 334 untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan. Selain itu juga mengucapkan terimakasih kepada warga RT 07 di Desa Bojong Tengah yang telah berpartisipasi dalam program kerja KKN 334, sehingga program yang telah direncanakan ini dapat terealisasi dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatmika, I Wayan Wahyu. 2022. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Kabupaten Tabanan*. Diploma thesis, Institut Pemerintahan Dalam Negeri. Di akses September 2, 2023. [Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Kabupaten Tabanan - Repository Ipdn](#)
- Welda. 2023. "Aksi Bank Sampah di Desa Bogoran Trenggalek". Prasyta Online Di akses September 2, 2023. <https://prasyta.ub.ac.id/aksi-bank-sampah-di-desa-bogoran-trenggalek/>.
- Halid, Abdul, Kiki Yulianto, and Muhammad Saleh. 2022. "Strategi Pengelolaan Bank Sampah di NTB." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 8.
- Lesmana, Aditya C. 2021. "Pelatihan Pengelolaan Sampah Mandiri Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Desa Cinanjung." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.
- Lieung, Karlina W., Dewi P. Rahayu, and Hanova R. Retnaningtyas. 2021. "Pelatihan Branding Sosialisasi Bank Sampah Merauke." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2:1374-1379.
- Listyandini, Rahma, Nur Aisyah, Prawita A. Robby, and Dedi Kurniawan. 2018. "Pemanfaatan Bank Sampah Untuk Mengelola Limbah Rumah Tangga Di Desa Ciharashas Kelurahan Mulyaharja Kota Bogor." *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* 1.
- Rohmah, Ni'matur, Yuni Susanti, Yani Variyana, Lukman H. Kurniawan, Muslimin NAsution, and Arga Bayramadhan. 2021. "Sosialisasi Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Secara

- Mandiri Untuk Efektifitas Pengolahannya. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan.” *Jurnal UMMAT* 4:728-731.
- Sari, Diah A., Suryanto, Albertus S. Sudarwanto, Setya Nugraha, and Rahning Utomowati. 2022. “Pengelolaan Bank Sampah Mandiri Secara Berkelanjutan di Kelurahan Mojosongo Surakarta.” *Journal of Tropical Environmental Research* 24:28-35.
- Sartika, Euis, Siti Yuliah, Sri Murniati, Fatmi Hadiani, and Anies Lusiani. 2023. “Pengelolaan Sampah Mandiri Melalui Pemberdayaan Masyarakat Rw 12 Desa Ciwaruga Dalam Memanfaatkan Sampah Rumah Tangga.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6.
- Dinas Lingkungan Hidup. 2022. “Sosialisasi Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah – Dinas Lingkungan Hidup Kab. Ngawi.” Dinas Lingkungan Hidup Kab. Ngawi. <https://dlh.ngawikab.go.id/2022/11/28/sosialisasi-pengelolaan-sampah-melalui-bank-sampahsosialisasi-pengelolaan-sampah-melalui-bank-sampah/>.
- Sulistyo, Ari, and Taryono. 2020. “Penyuluhan Metode Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Rowo, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen.” *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2:57-67.
- Suryani, Anih S. 2022. “Strategi Bank Sampah Kasih Mandiri Dalam Mempromosikan Produk Daur Ulang Sampah Untuk Menciptakan Brand Awareness.” *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
- Syafrudin, Junaidi, and Bimastyaji S. Ramadan. 2019. “Inisiasi Pembentukan Bank Sampah di RT 03 RW 03 Kelurahan Gedawang Kota Semarang.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Pengembangan Teknologi* 1.